

**RENCANA STRATEGIS**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**TAHUN 2018-2022**



**UNIVERSITAS SLAMET RIYADI**  
**SURAKARTA**  
**2018**



YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA  
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

E-mail : [info\\_fisip@unisri.ac.id](mailto:info_fisip@unisri.ac.id) Homepage : [www.unisri.ac.id](http://www.unisri.ac.id)  
Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Kadapiro, Surakarta Kode Pos 57136 Telp. (0271) 857757 Fax. (0271) 854670

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN**

Nomor: 71/S4/HK/2019

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK 2018-2022**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

- Menimbang : a. Bahwa rencana strategis yang dikeluarkan tahun 2014 harus disesuaikan dengan isu-isu strategis dan peraturan perundang-undangan Kemenristekdikti dan BAN-PT.  
b. Untuk keperluan sebagaimana butir a, perlu disusun kembali rencana strategis yang disesuaikan dengan perkembangan dan peraturan yang berlaku yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.  
b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
c. Surat Keputusan Yayasan Nomor 028/S18/HK/2013 tentang Penetapan Berlakunya Statuta Universitas Slamet Riyadi Tahun 2013  
d. Surat Keputusan Yayasan Nomor 041/HK/S18/2010 tentang Rencana Induk Pengembangan UNISRI Tahun 2010-2026  
e. Surat Keputusan Rektor Nomor 083/R/HK/2019 tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana, Dekan dan Wakil Dekan Fakultas di lingkungan Universitas Slamet Riyadi masa bakti 2019-2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
Pertama : Menyatakan berlakunya rencana strategis Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Slamet Riyadi tahun 2018-2022 sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini
- Kedua : Dengan berlakunya Surat Keputusan ini maka rencana strategis Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2015-2019 dinyatakan tidak berlaku lagi.
- Ketiga : Menugaskan kepada seluruh pejabat struktural di lingkungan Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Slamet Riyadi untuk mensosialisasikan dan melaksanakan rencana strategis ini di lingkup kerja masing-masing.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surakarta  
Tanggal : 26 Maret 2019  
Dekan  
  
**Drs. Buddy Riyanto, M.Si.**  
NIP. 0191.0139

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas tersusunnya Rencana Strategis Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik (Renstra Fisip) Universitas Slamet Riyadi Surakarta tahun 2018–2022. Renstra ini pada dasarnya merupakan kelanjutan dari Renstra sebelumnya, yaitu tahun 2014 – 2018. Renstra ini disusun berdasarkan hasil evaluasi diri atau potret dari kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan ancaman yang dihadapi.

Renstra ini disusun untuk jangka waktu 4 tahun sesuai dengan masa bakti Rektor, dan telah merujuk pada isu-isu strategis dan regulasi pemerintah tentang pendidikan tinggi yang sangat dinamis dan menyesuaikan kebutuhan dunia kerja di era Revolusi Industri 4,0. Renstra ini sangat erat kaitannya dengan pentahapan pencapaian visi, misi, dan tujuan Fisip Unisri yang disesuaikan dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Renstra Universitas Slamet Riyadi .

Renstra Fisip Unisri 2018 – 2022 dijadikan dasar acuan dalam penyusunan program kerja tahunan, sasaran yang ingin dicapai diharapkan dapat terlaksana baik. Semoga Renstra yang telah disusun oleh Tim secara baik dan sistematis ini dapat memberikan semangat dan pedoman bagi segenap pemangku kepentingan di Fisip Unisri dalam melaksanakan tugasnya demi kemajuan dan kejayaan di masa yang akan datang.

Surakarta, Maret 2019  
Dekan,

Drs. Buddy Riyanto, M.Si.  
NIPY 0191.0139

## I. PENDAHULUAN

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Slamet Riyadi Surakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945 menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menjalankan amanat dan cita-cita kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Slamet Riyadi Surakarta berdiri sejak tahun 1980 senantiasa turut andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan martabat manusia dan mutu kehidupannya.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) merupakan satu dari enam fakultas pada Universitas Slamet Riyadi Surakarta (UNISRI) . Secara geografis kampus Unisri berada di kawasan “Solo Raya” yang merupakan salah satu wilayah dengan perkembangan paling dinamis di Indonesia, maka Fisip Unisri harus dapat melangkah lebih maju menghadapi kecepatan perubahan lingkungan eksternal.

Di tengah keterbukaan informasi, tantangan dan peluang yang dihadapi tetap memiliki posisi penting dan peran strategis di tengah masyarakat. Fisip Unisri dituntut menjadi pelopor dan teladan dalam menghadapi perubahan dan kemajuan jaman secara cerdas dan inovatif (*Smart and Innovative*). Untuk menjawab tantangan tersebut diperlukan pandangan visioner dengan didukung oleh kemampuan merumuskan langkah-langkah strategis. Langkah-langkah strategis tersebut diyakini menjadi derap langkah bersama oleh segenap pemangku kepentingan untuk pencapaian Visi.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumberdaya manusia Indonesia guna meningkatkan eksistensi dalam percaturan internasional, khususnya pada tingkat ASEAN, maka beberapa strategi direncanakan untuk dilakukan oleh Fisip Unisri. Perencanaan ini dilakukan dengan tidak mengabaikan kondisi dan kemampuan Fisip Unisri dewasa ini. Oleh karena itu, analisis lingkungan tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan menjadi dasar dari penyusunan rencana strategis Fisip Unisri. Dasar penyusunan Rencana Strategis ini disusun mengacu pada Rencana Strategis Universitas Slamet Riyadi Surakarta tahun 2018 – 2022.

RENSTRA FISIP UNISRI ini disusun sebagai pedoman dan acuan arah penyelenggaraan pendidikan yang berkarakter pada kurun waktu 2018 – 2022.

## II. NILAI DASAR, VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN

### 2.1. Nilai Dasar

Membangun sebuah perguruan tinggi yang berkarakter, harus selaras dengan nilai-nilai dasar yang diyakini. Nilai-nilai dasar yang diyakini akan menjadi slogan dan jiwa dalam perumusan Visi, Misi dan Tujuan Universitas. Nilai-nilai dasar Universitas tersebut diturunkan dari nama besar pahlawan Nasional Brigjen (Anumerta) “Slamet Riyadi”.

Memasuki usia 40 tahun pada tahun 2019, pengembangan UNISRI diupayakan secara maksimal atas dasarnilai-nilai dasar dan semangat perjuangan Slamet Riyadi dalam bentuk program pembangunan dan pengembangan UNISRI. Penyusunan rencana pengembangan strategis dilaksanakan melalui pemantapan indentitas Slamet Riyadi.

Brigjen (Anumerta) Slamet Riyadi adalah sosok pejuang, pemimpin, dan pahlawan Nasional yang dicirikan oleh karakter: disiplin, jujur, berempati, berani, tegas, pantang menyerah, mementingkan kepentingan yang lebih besar, tanpa pamrih, rela berkorban, cermat, kerjasama, dan percaya diri. Karakter pejuang tersebut dijadikan atribut dan secara kultural ditanamkan dalam jiwa seluruh dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa Universitas Slamet Riyadi, dengan slogan “Membangun Generasi Berkarakter Pejuang dan Berjiwa Pancasila”.

Nilai-nilai utama yang dikembangkan di Universitas Slamet Riyadi adalah :

1. Disiplin (*Discipline*)
2. Jujur dan berempati (*Honest and empathize*)
3. Berani dan tegas (*Brave and firm*)
4. Semangat pantang menyerah (*High-spirited*)
5. Mementingkan kepentingan yang lebih besar (*Broader minded*)
6. Iklhas, tanpa pamrih dan rela berkorban (*Selfless and sacrificing*)
7. Cermat (*Careful and calculation*)
8. Kerjasama (*Team work*)
9. Percaya diri (*Self confident*)

Perumusan nilai-nilai dasar tersebut merupakan anjuran dalam standar nasional pendidikan tinggi. Nilai-nilai dasar kejuangan Slamet Riyadi merupakan sesuatu yang membedakan Universitas Slamet Riyadi dengan perguruan tinggi lain di Indonesia.

### 2.2. Visi

Visi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik adalah:

“Menjadi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Bermutu Di Tingkat ASEAN Berlandaskan Pancasila Dan Nilai-Nilai Perjuangan Slamet Riyadi Pada Tahun 2026”

### 2.3. Misi

Misi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik adalah:

- 2.3.1 Melaksanakan pendidikan yang berkualitas dan menumbuhkan semangat *entrepreneur* untuk menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi dan inovatif (*outcome based education*);
- 2.3.2 Melaksanakan penelitian terintegrasi dengan pembelajaran bidang ilmu sosial dan ilmu politik untuk menghasilkan karya ilmiah bereputasi (*research based education*);
- 2.3.3 Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat dan pengembangan kewirausahaan (*entrepreneurship*).

## **2.4. Tujuan**

Tujuan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik adalah:

- 2.4.1. Menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi, menguasai teknologi informasi dan komunikasi, memiliki ketrampilan sosial, menghargai keragaman budaya, dan kemampuan multidisiplin;
- 2.4.2. Menghasilkan produk unggulan yang kreatif, inovatif dan memberikan dampak nyata bagi pengembangan ilmu sosial dan ilmu politik berbasis kearifan lokal;
- 2.4.3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui diseminasi hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan kewirausahaan;
- 2.4.4. Mewujudkan tata kelola yang baik melalui budaya mutu berkelanjutan.

## **2.5. Sasaran**

Sasaran yang hendak dicapai adalah:

- 2.5.1. Peningkatan capaian kualitas pendidikan berbasis luaran berorientasi pada Revolusi Industri 4,0.
- 2.5.2. Peningkatan capaian kualitas hasil-hasil penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan pembelajaran, berbasis kearifan lokal, kreatif dan inovatif;
- 2.5.3. Peningkatan capaian kualitas mahasiswa, layanan kemahasiswaan dan alumni dengan prestasi membanggakan;
- 2.5.4. Peningkatan capaian kinerja pengelolaan sumber daya manusia, sarana prasarana, administrasi, dan keuangan;
- 2.5.5. Peningkatan kerjasama institusi pada lingkup nasional maupun internasional dalam rangka penguatan kelembagaan yang sehat dan dinamis.

### III. EVALUASI DIRI

Evaluasi Diri dilakukan dengan analisis SWOT, merupakan bentuk analisis yang mengkaji kondisi internal dan kondisi eksternal organisasi. Rencana strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISRI Surakarta, dimulai dari kajian terhadap kondisi internal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISRI Surakarta pada saat ini didasarkan pada kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*) yang dimiliki dan kondisi eksternal yang merupakan peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang dihadapi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISRI Surakarta baik di masa kini maupun di masa yang akan datang.

Analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (SWOT) adalah sebagai berikut:

#### 3.1. Kekuatan (*Strengths*)

- 3.1.1. Peringkat pengelolaan Unisri dalam 3 tahun terakhir masuk dalam 100 perguruan tinggi terbaik di Indonesia, membuktikan adanya kemajuan pengelolaan dalam segala bidang utamanya tentang pengelolaan SDM, Penelitian, PkM, Publikasi ilmiah, dan kemahasiswaan.
- 3.1.2. Mempertahankan idealisme pendidikan dengan membangun nilai-nilai dasar, dan meneladani semangat kepahlawanan Brigjen Slamet Riyadi. Berupaya taat azas dalam pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi.
- 3.1.3. Komitmen dalam penjaminan mutu harus dikawal dan dilaksanakan, dan menjadikan SNPT sebagai dasar pengembangan dan penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
- 3.1.4. Memperoleh kepercayaan Ditjen Dikti dengan mendapatkan hibah PHP-PTS dan PP-PTS lebih dari 4 kali, digunakan untuk pengembangan manajemen pengelolaan universitas dan peningkatan proses pembelajaran.
- 3.1.5. Kesadaran akan arti penting Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) sebagai orientasi pengembangan UNISRI di masa depan. Kinerja pelaporan PD-Dikti Unisri dalam beberapa tahun mencapai 100%.
- 3.1.6. Pada saat ini Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISRI Surakarta memiliki 3 program studi yang terakreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
- 3.1.7. Program studi yang ada sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk mengembangkan kompetensi organisasi publik, menunjang keanekaragaman industri bidang komunikasi dan hubungan luar negeri. Program studi yang ada berbasis kompetensi dan diminati masyarakat.
- 3.1.8. Memiliki laboratorium multimedia, laboratorium Kebijakan Publik, laboratorium fotografi, laboratorium TV dan Radio
- 3.1.9. Telah terbentuk struktur lembaga yang memenuhi kebutuhan pengembangan fakultas.
- 3.1.10. Memiliki akses jaringan kerjasama ditingkat nasional maupun internasional.
- 3.1.11. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar.

### **3.2. Kelemahan (*Weakness*)**

- 3.2.1. Kebijakan yang ketat dalam penggunaan keuangan, terutama alokasi untuk pendanaan penelitian, PkM, publikasi dan kegiatan ilmiah menyebabkan jumlah penelitian, PkM, dan publikasi karya ilmiah sivitas akademika UNISRI memiliki rasio yang relatif rendah, namun demikian dalam 3 (tiga) tahun terakhir menunjukkan terjadinya peningkatan yang signifikan.
- 3.2.2. Kualifikasi dosen yang bergelar doktor sebesar 24%, dan hanya 2% yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar. Meskipun dari segi jumlah sudah cukup memadai, optimalisasi SDM masih kurang. Bidang keahlian tenaga kependidikan masih didominasi tenaga administrasi dan masih sangat terbatas untuk laboran (teknisi Laboratorium) dan sarjana pustakawan.
- 3.2.3. Pengelolaan aset berupa lahan yang agak terbatas, bangunan dan sarana, mulai dari pengadaan, pemeliharaan, pendayagunaan, serta monitoring dan evaluasi masih perlu dibenahi, sehingga dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik.
- 3.2.4. Untuk penyelenggaraan proses pembelajaran yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkarakter, UNISRI menghadapi keterbatasan sumber daya keuangan karena 90% sumber penerimaannya berasal dari SPP dari mahasiswa. Unisri terus berupaya menggali sumber penerimaan di luar mahasiswa.
- 3.2.5. Kesejahteraan yang relative rendah yang diterima pegawai UNISRI turut mempengaruhi budaya dan motivasi kerja pegawai. Pegawai masih kurang memiliki semangat melayani dan kurang inisiatif.
- 3.2.6. Pemanfaatan sistem dan teknologi informasi dan komunikasi belum terintegrasi dengan baik. Kesadaran untuk beralih dari sistem manual ke sistem digital telah mulai terbangun.
- 3.2.7. Belum optimalnya suasana akademik yang kondusif.
- 3.2.8. Belum optimal penerapan prosedur dan standar operasional yang baku.
- 3.2.9. Konsentrasi pada hasil karya ilmiah yang berbasis pada kegiatan penelitian dan pengabdian dosen belum maksimal.
- 3.2.10. Belum optimalnya pelaksanaan mekanisme reward dan punishment untuk mengendalikan kinerja
- 3.2.11. Masih rendah keterlibatan praktisi dalam proses belajar mengajar
- 3.2.12. Semangat Tri Dharma Perguruan Tinggi masih rendah terutama untuk mengakses dana hibah.
- 3.2.13. Mekanisme evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan masih belum optimal

### **3.3. Peluang (*Opportunities*)**

- 3.3.1. Peluang PTS untuk berkarya pada dasarnya sama dengan PTN dalam meraih berbagai macam program dari pemerintah, seperti: hibah penelitian, hibah pengabdian kepada masyarakat (PkM), beasiswa untuk dosen dan mahasiswa, program kreativitas mahasiswa (PKM), menjadi asesor BAN-PT, dan lain-lain. Tantangannya adalah pada kesiapan dosen dan mahasiswa UNISRI dalam meraih kesempatan atau peluang tersebut.
- 3.3.2. Adanya peluang kerjasama dengan perguruan tinggi dan industri baik di dalam maupun luar negeri untuk peningkatan kompetensi dan wawasan global dosen dan mahasiswa.
- 3.3.3. Kepercayaan masyarakat terhadap FISIP UNISRI semakin tinggi.



- 3.3.4. Semakin banyak dana pemerintah dan asing yang dikompetisikan bisa diraih oleh perguruan tinggi.
- 3.3.5. Otonomi daerah yang berdampak pada meningkatnya aktivitas pembangunan di segala bidang.
- 3.3.6. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan di bidang sosial, termasuk perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat.
- 3.3.7. Kerjasama dengan perusahaan dan lembaga yang berhubungan erat dengan disiplin ilmu yang dikembangkan di fakultas.
- 3.3.8. Memiliki laboratorium yang dapat dikembangkan untuk melakukan kerjasama.
- 3.3.9. Kebutuhan terhadap tenaga kerja profesional lulusan ilmu sosial dan ilmu politik masih terbuka luas.
- 3.3.10. Meningkatnya peran media massa dan permasalahan sosial politik yang memerlukan penanganan secara profesional

### **3.4. Tantangan (*Threats*)**

- 3.4.1. Pemberlakuan pasar bebas Asean (MEA) telah meningkatkan persaingan di bursa tenaga kerja pada semua sektor. Kehadiran perguruan tinggi asing dan masuknya tenaga kerja asing di Indonesia menjadi tantangan bagi FISIP UNISRI untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif, memiliki daya saing tinggi dan mandiri;
- 3.4.2. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. KKNI merupakan perwujudan mutu dan jatidiri Bangsa Indonesia. Tantangan terberat bagi FISIP UNISRI terletak pada upaya menyiapkan lulusan yang memenuhi aspek: sikap, pengetahuan, ketrampilan dan ketrampilan khususnya yang sesuai harapan yaitu minimal level 6 (S1);
- 3.4.3. Pemberlakuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-PT), meliputi standar pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat (PkM) menjadikan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi bukan sesuatu yang mudah dan asal-asalan, melainkan harus bermutu dan terukur. Pertentangan antara idealisme pendidikan dengan keinginan pasar yang tidak selalu selaras, menjadi tantangan tersendiri bagi FISIP UNISRI.
- 3.4.4. Perubahan status beberapa Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di beberapa wilayah di Indonesia mengakibatkan beralihnya pilihan calon mahasiswa dari PTS ke PTN di wilayah tersebut. Hal ini berkaitan dengan persepsi masyarakat bahwa PTN masih lebih baik daripada PTS. Untuk itu UNISRI harus memiliki karakter yang kuat dan konsisten untuk menjaga kualitas pembelajaran dan lulusannya agar tetap diminati oleh calon mahasiswa. UNISRI harus mampu mewujudkan kualitas input mahasiswa dengan seleksi masuk yang semakin ketat.
- 3.4.5. Peluang PTS untuk berkaryapada dasarnya sama dengan PTN dalam meraih berbagai macam program dari pemerintah, seperti: hibah penelitian, hibah pengabdian kepada masyarakat (PkM), beasiswa untuk dosen dan mahasiswa, program kreativitas mahasiswa (PKM), menjadi asesor BAN-PT, dan lain-lain. Tantangannya adalah pada kesiapan dosen dan mahasiswa UNISRI dalam meraih kesempatan atau peluang tersebut.

- 3.4.6. Persepsi masyarakat bahwa PTN lebih baik daripada PTS, menjadikan PTS belum menjadi tujuan utama calon mahasiswa. Jumlah pendaftar yang relatif sedikit dengan kemampuan ekonomi, motivasi belajar, dan kualitas calon mahasiswa yang relatif rendah dibanding mahasiswa PTN merupakan tantangan tersendiri bagi UNISRI, dan harus berusaha bagaimana bisa mencetak lulusan yang kompeten, setara dengan lulusan PTN.
- 3.4.7.** Pola hidup instan telah mendegradasi tujuan pendidikan nasional. Dilema yang sering dialami pengelola PTS, di satu sisi membutuhkan mahasiswa yang banyak dengan tetap menjaga integritas dan kualitas, namun dihadapkan pada permintaan dari sebagian kalangan mahasiswa yang menghendaki cara instan tersebut. Fakta menunjukkan bahwa masih ada PTS dan PTN yang belum menaati peraturan dan perundang-undangan, misalnya dengan membuka kelas jauh, kuliah singkat sabtu-minggu yang tidak sesuai ketentuan, membiarkan praktek plagiarisme, transaksi akademik sampai dengan menjual ijazah. Regulasi pendidikan tampaknya belum dijalankan secara penuh dan konsisten oleh pemerintah. Tantangannya adalah bahwa UNISRI harus tetap menjaga kualitas pembelajaran dan luarannya dengan menerapkan aturan dan peraturan sesuai norma dan kaidah akademik untuk kepentingan jangka panjang.
- 3.4.8. Kebijakan Pemerintah menaikkan gaji PNS setiap tahun akan berdampak pada tuntutan kenaikan gaji pegawai di UNISRI, yang berakibat bertambahnya beban pembiayaan atau anggaran belanja Universitas.
- 3.4.9. Era Revolusi Industri 4.0 telah berdampak pada perubahan pola dan gaya hidup masyarakat luas termasuk pola penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Tantangannya adalah FISIP UNISRI harus mengikuti tuntutan perubahan yang tak terduga tersebut dan berlangsung sangat cepat.
- 3.4.10. Globalisasi berdampak pada semakin tingginya tuntutan profesionalisme karena masuknya tenaga ahli asing di bidang ilmu social dan ilmu politik, makin meningkatkan persaingan lulusan dalam memasuki dunia kerja
- 3.4.11. Meningkatnya atmosfer persaingan dari perguruan tinggi lain yang menyelenggarakan program studi sejenis.

## IV. ISU STRATEGIS

### 4.1. Revolusi Industri 4.0

Tren di dunia industri saat ini menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi cyber. Pada industri 4.0, teknologi manufaktur sudah masuk pada tren otomatisasi dan pertukaran data. Hal tersebut mencakup sistem cyber-fisik, *internet of things (IoT)*, komputasi awan, dan komputasi kognitif. Tren ini telah mempengaruhi berbagai bidang sendi kehidupan.

Revolusi industri 4.0 memiliki empat prinsip yang memungkinkan setiap perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengimplementasikan berbagai skenario industri 4.0, diantaranya adalah:

- 4.1.1. Interoperabilitas (kesesuaian); kemampuan mesin, perangkat, sensor, dan manusia untuk terhubung dan saling berkomunikasi satu sama lain melalui media internet untuk segalanya atau internet untuk khalayak (IoT).
- 4.1.2. Transparansi Informasi; kemampuan sistem informasi untuk menciptakan salinan dunia fisik secara virtual dengan memperkaya model pabrik digital dengan data sensor.
- 4.1.3. Bantuan Teknis; pertama kemampuan sistem bantuan untuk membantu manusia mengumpulkan data dan membuat visualisasi agar dapat membuat keputusan yang bijak. Kedua, kemampuan sistem siber-fisik untuk membantu manusia melakukan berbagai tugas yang berat, tidak menyenangkan, atau tidak aman bagi manusia.
- 4.1.4. Keputusan Mandiri; kemampuan sistem siber-fisik untuk membuat keputusan dan melakukan tugas semandiri mungkin.

### 4.2. Literasi

Literasi adalah seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Istilah literasi sudah mulai digunakan dalam skala yang lebih luas tetapi tetap merujuk pada kemampuan di atas. Intinya adalah manusia sudah mulai bebas dari buta informasi supaya bisa memahami semua konsep secara fungsional, sedangkan cara untuk mendapatkan kemampuan literasi ini adalah dengan melalui pendidikan. Sejauh ini, terdapat beberapa macam literasi, antara lain:

- 4.2.1. Literasi finansial, yakni kemampuan di dalam membuat penilaian terhadap informasi serta keputusan yang efektif pada penggunaan dan juga pengelolaan uang, dimana kemampuan yang dimaksud mencakup berbagai hal yang ada kaitannya dengan bidang keuangan.
- 4.2.2. Literasi digital, yaitu kemampuan dasar secara teknis untuk menjalankan komputer serta internet, yang ditambah dengan memahami serta mampu berpikir kritis dan juga melakukan evaluasi pada media digital dan bisa merancang konten komunikasi.
- 4.2.3. Literasi data, yaitu kemampuan untuk mendapatkan informasi dari data, lebih tepatnya kemampuan untuk memahami kompleksitas analisis data.
- 4.2.4. Literasi kritikal, yakni suatu pendekatan instruksional yang menganjurkan untuk adopsi perspektif secara kritis terhadap teks, atau dengan kata lain, jenis literasi yang satu ini bisa kita pahami sebagai kemampuan untuk mendorong para pembaca

supaya bisa aktif menganalisis teks dan juga mengungkapkan pesan yang menjadi dasar argumentasi teks

- 4.2.5. Literasi visual, yaitu kemampuan untuk menafsirkan, menciptakan dan menegosiasikan makna dari informasi yang berbentuk gambar visual. Literasi visual bisa juga kita artikan sebagai kemampuan dasar di dalam menginterpretasikan teks yang tertulis menjadi interpretasi dengan produk desain visual seperti video atau gambar
- 4.2.6. Literasi teknologi, yaitu kemampuan seseorang untuk bekerja secara independen maupun bekerjasama dengan orang lain secara efektif, penuh tanggung jawab dan tepat dengan menggunakan instrumen teknologi untuk mendapat, mengelola, kemudian mengintegrasikan, mengevaluasi, membuat serta mengkomunikasikan informasi.
- 4.2.7. Literasi statistic, yaitu kemampuan untuk memahami statistik. Pemahaman mengenai ini memang diperlukan oleh masyarakat supaya bisa memahami materi-materi yang dipublikasikan oleh media.
- 4.2.8. Literasi Informasi, yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang di dalam mengenali kapankah suatu informasi diperlukan dan kemampuan untuk menemukan serta mengevaluasi, kemudian menggunakannya secara efektif dan mampu mengkomunikasikan informasi yang dimaksud dalam berbagai format yang jelas dan mudah dipahami.

### **4.3. *Blended Learning***

Blended learning adalah sebuah kemudahan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, dan gaya pembelajaran, memperkenalkan berbagai pilihan media dialog antara fasilitator dengan orang yang mendapat pengajaran. Blended learning juga sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung (*face-to-face*) dan pengajaran online, tapi lebih daripada itu sebagai elemen dari interaksi social yaitu:

- 4.3.1. Adanya interaksi antara pengajar dan mahasiswa
- 4.3.2. Pengajaran pun bisa secara online ataupun tatap muka langsung
- 4.3.3. *Blended Learning* merupakan combining instructional modalities (or delivery media),
- 4.3.4. *Blended Learning* merupakan combining instructional methods

Manfaat dari penggunaan *e-learning* dan juga *blended learning* dalam dunia pendidikan saat ini adalah *e-learning* memberikan fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses pelajaran. mahasiswa tidak perlu mengadakan perjalanan menuju kampus, *e-learning* bisa dilakukan dari mana saja baik yang memiliki akses ke Internet ataupun tidak.

E-learning memberikan kesempatan bagi mahasiswa secara mandiri memegang kendali atas keberhasilan belajar. Pembelajar bebas menentukan kapan akan mulai, kapan akan menyelesaikan, dan bagian mana dalam satu modul yang ingin dipelajarinya terlebih dulu. Seandainya, setelah diulang masih ada hal yang belum dipahami, mahasiswa bisa menghubungi instruktur, nara sumber melalui email, chat atau ikut dialog interaktif pada

waktu-waktu tertentu. Bisa juga membaca hasil diskusi di message board yang tersedia di LMS (*Learning Management System*).

Lalu Perguruan Tinggi seperti apa yang cocok melakukan Blended Learning?

- 1). Kesulitan membuat konten e-learning yang menarik
- 2). Mempunyai masalah kapasitas dosen dan ruangan
- 3). Mahasiswa yang waktunya terbatas (karyawan)
- 4). Literasi Teknologi Dosen dan Mahasiswa cukup bagus
- 5). Mahasiswa & Dosen Punya koneksi internet yang reliable
- 6). Biaya penyelenggaraan perkuliahan jauh lebih murah

Blended learning memberikan kesempatan yang terbaik untuk belajar dari kelas transisi ke elearning. Blended learning melibatkan kelas (atau tatap muka) dan belajar online. Metode ini sangat efektif untuk menambah efisiensi untuk kelas instruksi dan memungkinkan peningkatan diskusi atau meninjau informasi di luar ruang kelas.

#### **4.4. APT versi 3.0 dan APS versi 4.0**

Berdasarkan Permenristekdikti No 32/2016 dan Peraturan BAN-PT No 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi, BAN-PT telah mengembangkan Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) versi 2018, yang secara singkat ditulis *IAPT 3.0 (IAPT 1.0 (2006); IAPT 2.0 (2011))*. Sementara itu, instrumen akreditasi program studi versi baru (*IAPS 3.0*) masih dalam proses pengembangan, dan akan diumumkan secara terpisah setelah selesai dikembangkan.

APT 3.0 dan APS 4.0 menggunakan 9 Kriteria yaitu:

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
3. Mahasiswa
4. Sumber Daya Manusia
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian kepada Masyarakat
9. Luaran dan Capaian Tridharma

yang secara keseluruhan mengukur tingkat ketercapaian dan/atau pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan standar yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi. Berbeda dengan instrumen sebelumnya, APT 3.0/ APS 4.0 memiliki beberapa fitur utama sebagai berikut:

1. Berorientasi pada *output* dan *outcome*. Yaitu pengukuran mutu lebih dititikberatkan pada aspek proses, *output* dan *outcome*. Sementara instrumen sebelumnya lebih banyak mengukur aspek input.
2. Berbasis Laporan Evaluasi Diri (LED). Jika pada instrumen sebelumnya, dokumen usulan akreditasi berupa “borang” yang mendeskripsikan keadaan tiap aspek pada masing-masing standar, maka dokumen akreditasi APT 3.0/ APS 4.0 memuat Laporan

Evaluasi Diri yang tidak hanya menggambarkan status capaian masing-masing kriteria, tapi juga memuat analisis atas ketercapaian atau ketidaktercapaian suatu kriteria. Dalam hal ini, Perguruan Tinggi juga diharapkan menemukenali kekuatan yang dimiliki serta aspek yang perlu mendapat perbaikan.

3. Elemen kedua dalam APT 3.0/ APS 4.0 adalah Rekaman Kinerja Institusi (RKI) yang memuat capaian indikator kinerja perguruan tinggi. Indikator ini disusun BAN-PT secara khusus dengan mempertimbangkan kekhasan perguruan tinggi tersebut.
4. Hasil akreditasi dengan APT 3.0/ APS 4.0 akan dinyatakan dalam bentuk status dan peringkat sebagaimana tertuang dalam Permenristekdikti No 32/2016, yaitu: Status: Terakreditasi atau Tidak Terakreditasi. Peringkat Terakreditasi: Baik, Baik Sekali, dan Unggul

#### **4.5. Daya saing Indonesia di tingkat ASEAN**

Dalam laporan The Global Competitiveness Report 2017-2018 dari The World Economic Forum, daya saing infrastruktur Indonesia mendapat skor 4,5 dan berada di peringkat 52 dari 137 negara. Capaian tersebut tertinggal dari beberapa negara ASEAN lainnya seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand. Malaysia merupakan negara dengan daya saing tertinggi di kawasan Asia Tenggara dengan skor 5,5 dan berada di peringkat 22 dunia. Kemudian diikuti oleh Singapura dengan skor 5,4 di urutan 26, dan Thailand mendapat nilai 4,7 berada di urutan ke 43.

Wilayah Indonesia yang berbentuk kepulauan menjadi salah satu hambatan dalam pembangunan infrastruktur. Guna mengejar ketertinggalan tersebut serta pemerataan hasil pembangunan, pemerintah telah melaksanakan pembangunan infrastruktur di wilayah Indonesia bagian Timur. Dari pembangunan infrastruktur jalan, tol laut, bandara udara di daerah terpencil, hingga jaringan koneksi internet (Palapa Ring).

Peringkat daya saing Indonesia menurut IMD World Competitiveness Ranking 2019 membaik. Indonesia melejit ke posisi 32 dunia atau naik 11 peringkat dibandingkan 2018 yang berada di posisi ke-43 dunia. Indonesia menunjukkan perbaikan daya saing yang paling menggembirakan di kawasan Asia Pasifik. Hal ini berkat perbaikan efisiensi di sektor pemerintahan, pembangunan infrastruktur, dan iklim bisnis. IMD menggunakan empat indikator utama dalam penilaiannya, yakni kinerja ekonomi, efisiensi pemerintahan, efisiensi bisnis, dan infrastruktur. IMD juga menyebut salah satu keunggulan Indonesia adalah upah buruh yang rendah dibandingkan 63 negara lainnya di Asia Pasifik. Posisi Indonesia pada tahun 2019 berada di bawah Jepang dan Prancis yang berada di posisi ke-30 dan ke-31.

## V. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

### 5.1. Arah Kebijakan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengikuti arah kebijakan tingkat Universitas, yang berdasarkan hasil analisis situasi yang dilakukan dalam Evaluasi Diri Universitas Slamet Riyadi pada tahun 2018 terdapat beberapa permasalahan pokok. Ada lima masalah utama yang dihadapi oleh UNISRI dalam mewujudkan tujuan yang hendak dicapai pada tahun 2026. Masalah utama itu merupakan isu strategis yang akan dikembangkan kedepan.

Isu Strategis ini ditetapkan untuk mengakselerasi UNISRI menjadi kampus cerdas dan penuh inovasi (*to be smart and innovative university*) pada tahun 2026, serta untuk meningkatkan citra dan peringkat menjadi 100 perguruan tinggi terbaik di Indonesia.

Dengan mengacu kebijakan Universitas, maka pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tahun 2018-2022 diarahkan pada:

1. Peningkatan kualitas kinerja pendidikan berbasis luaran
2. Peningkatan kualitas kinerja penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat
3. Peningkatan kualitas kinerja kemahasiswaan dan alumni.
4. Peningkatan kualitas kinerja pengelolaan sumber daya manusia, sarana prasarana, sistem informasi dan keuangan.
5. Penguatan kelembagaan yang sehat dan dinamis;

Arah pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tahun 2018-2022, merupakan tahapan pengembangan fakultas yang cerdas dan penuh inovasi agar menjadi ASEAN Class University. Berdasarkan capaian prestasi saat ini, dan mengacu pada Visi serta Isu Strategis, maka pengembangan FISIP UNISRI pada tahun 2018-2022 diarahkan menuju daya saing ASEAN sebagai “Smart dan Innovative University”.

Indikator daya saing ASEAN dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Daya saing diartikan keunggulan berstandar Asia Tenggara dalam bidang pendidikan, dan penyebaran luasan hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Level ASEAN adalah posisi ranking perguruan tinggi pada level Asia tenggara
3. Cerdas dan inovasi adalah kampus yang senantiasa melakukan perubahan kearah perbaikan kualitas berkelanjutan berdasarkan kemajuan IPTEKSB.

### 5.2. Kebijakan Strategis

Kebijakan strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tahun 2018-2022 sesuai isu strategis diatas adalah:

1. Peningkatan kualitas pendidikan untuk menghasilkan luaran lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi pada tingkat nasional maupun ASEAN;
2. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan luaran yang berdampak pada kemajuan ipteksb dan kesejahteraan masyarakat baik di tingkat nasional maupun ASEAN;

3. Peningkatan kualitas input mahasiswa dan kinerja layanan kemahasiswaan dan alumnipada tingkat nasional maupun ASEAN;
4. Peningkatan capaian kualitas pengelolaan SDM, sarana prasarana, administrasi dan keuangan
5. Penguatan tata pamong, kepemimpinan, dan penjaminan mutu menuju reputasi level ASEAN.

Untuk memudahkan operasionalisasi isu strategis tersebut, maka perlu disusun Program Kegiatan dan Indikator Pencapaiannya. Adapun Capaian kinerja adalah:

1. Capaian kinerja peningkatan kualitas pendidikan,
2. Capaian kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Capaian kinerja layanan kemahasiswaan dan alumni
4. Capaian kinerja peningkatan pengelolaan SDM, sarana prasarana, dan keuangan.
5. Capaian kinerja penguatan kelembagaan

### **5.3. Strategi Pengembangan**

Rumusan kebijakan strategis untuk mencapai tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2026 selanjutnya dijabarkan dalam bentuk Strategi Pencapaian dan Pokok-pokok Program Kerja pada tahun 2018-2022. Strategi pencapaian dan pokok-pokok program kerja sesuai tujuan dan sasaran, disusun mengacu pada butir-butir Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT), dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Adapun strategi pencapaian pada setiap tujuan dan sasaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik diuraikan sebagai berikut :

#### **5.3.1. Strategi Pencapaian Sasaran Pertama: Peningkatan Capaian Kualitas Pendidikan**

1. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dan dokumen Kurikulum Program Studi mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan berorientasi pada Revolusi Industri (RI) 4.0
2. Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) bidang Pendidikan melalui Standar Pendidikan UNISRI yang melampaui standar pendidikan SNPT
3. Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan pemenuhan media pembelajaran sesuai tuntutan KKNI dan RI 4.0
4. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang menunjukkan adanya interaksi antar sivitas akademika untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran
5. Pelaksanaan Implementasi kegiatan kerjasama bidang Pendidikan dalam dan luar negeri;



6. Implementasi SPMI pada setiap kegiatan Pendidikan sesuai SNPT dan Standar UNISRI;
7. Pengukuran kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap pelaksanaan Pendidikan.

### **5.3.2. Strategi Pencapaian Sasaran Kedua: Peningkatan Capaian Kualitas Penelitian**

1. Peningkatan relevansi penelitian dengan peta-jalan (*road map*) yang memayungi penelitian dosen dan mahasiswa
2. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen serta penelitian dosen yang dijadikan rujukan penelitian mahasiswa
3. Peningkatan kinerja penelitian dosen yang mencakup rekognisi, publikasi ilmiah, dan karya ilmiah penelitian yang disitasi,
4. Peningkatan luaran penelitian dosen dan mahasiswa berupa Haki dalam bentuk Paten dan buku ber-ISBN.
5. Peningkatan luaran penelitian yang terintegrasi dengan PkM dan pembelajaran oleh dosen dan mahasiswa;
6. Peningkatan sumber pendanaan penelitian dari luar UNISRI;
7. Implementasi kerjasama bidang penelitian dengan berbagai pihak di dalam maupun luar negeri;
8. Implementasi SPMI penelitian berkelanjutan sesuai SNPT dan Standar Penelitian UNISRI;
9. Pengukuran kepuasan dari pemangku kepentingan penelitian.

### **5.3.3 Strategi Pencapaian Sasaran Kedua: Peningkatan Capaian Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

1. Peningkatan relevansi pengabdian kepada masyarakat dengan peta-jalan (*road map*) yang memayungi PkM dosen dan mahasiswa;
2. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen;
3. Peningkatan kinerja PkM dosen yang mencakup rekognisi, publikasi ilmiah, HaKI, dan karya ilmiah PkM yang disitasi;
4. Peningkatan luaran PkM berupa penambahan wirausahawan baru, kapabilitas, dan aksesibilitas wirausahawan;
5. Peningkatan sumber pendanaan PKM dari luar UNISRI;
6. Peningkatan kerjasama bidang PkM dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.
7. Implementasi SPMI PkM berkelanjutan sesuai SNPT dan Standar PkM UNISRI, serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan PkM.

#### **5.3.4 Strategi Pencapaian Sasaran Ketiga: Peningkatan Capaian Kualitas Kemahasiswaan dan Alumni**

1. Peningkatan kualifikasi penerimaan mahasiswa baru
2. Ketersediaan layanan kemahasiswaan yang mencakup 9 aspek yaitu penalaran, minat, bakat, bimbingan karir, kewirausahaan, bimbingan konseling, layanan kesehatan, dan layanan beasiswa serta layanan ketahanan moral bangsa;
3. Optimalisasi peran DEM, HIMADI, HIMAKOM dan HIMAHl dalam peningkatan kompetensi dan softskill mahasiswa;
4. Peraih prestasi akademik dan non akademik pada tingkat Nasional dan ASEAN;
5. Pelacakan alumni pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Komunikasi dan Ilmu Hubungan Internasional secara terencana dan sistematis;
6. Implementasi SPMI pada setiap kegiatan kemahasiswaan.
7. Pengukuran kepuasan kemahasiswaan yang memenuhi aspek kejelasan metode dan ketersediaan bukti sah

#### **5.3.5 Strategi Pencapaian Sasaran Keempat: Peningkatan Capaian Kualitas SDM, Sarana Prasarana, Administrasi dan Keuangan.**

1. Peningkatan kualitas pengelolaan SDM yang mencakup perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun sesuai SNPT.
2. Pemenuhan kebutuhan profil dosen yang mencakup kecukupan, kualifikasi akademik, kepemilikan sertifikasi industri, jabatan akademik, beban kerja dosen, penugasan bimbingan, dan EWMP.
3. Peningkatan kecukupan dan aksesibilitas sarana prasarana pendidikan, penelitian dan PkM.
4. Peningkatan kecukupan dan aksesibilitas sarana Laboratorium Komunikasi, Laboratorium Kebijakan Publik, dan Laboratorium Diplomasi.
5. Implementasi SPMI berkelanjutan pada setiap pengelolaan SDM, keuangan dan sarana prasarana dan pengukuran kepuasan dari pemangku kepentingan

#### **5.3.6 Strategi Pencapaian Sasaran Kelima: Penguatan Kelembagaan yang Sehat dan Dinamis**

1. Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola yang sehat dan dinamis;
2. Pemenuhan kinerja kepemimpinan Fakultas dan Program Studi, berdasar 5 pilar kepemimpinan meliputi: kearifan dalam pemikiran, ketulusan dan mengayomi, kemampuan manajerial, keberanian dan ketegasan, komitmen dan tanggung jawab;
3. Peningkatan kinerja Komisi Penjaminan Mutu Fakultas (KPMF) dan Komisi Penjaminan Mutu Program Studi (KPMP)

4. Implementasi SPMI tata pamong, tata kelola, pengelolaan dan kepemimpinan serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan
5. Pemenuhan kebutuhan pemeringkatan dan akreditasi institusi dan program studi menjadi peringkat unggul.

## VI. PETA JALAN DAN POKOK-POKOK PROGRAM

### 6.1. Peta-jalan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Slamet Riyadi Surakarta menjadi bagian dari 100 Perguruan Tinggi terbaik di Indonesia dan menjadi pilihan masyarakat, menjadi mitra pilihan kerjasama berbagai institusi dalam dan luar negeri merupakan bentuk nyata pengakuan publik atas kredibilitas FISIP UNISRI. Pengakuan publik makin meluas, terbukti dengan meningkatnya jumlah penerimaan mahasiswa baru. Untuk mempertahankan dan meningkatkan reputasi tersebut, diperlukan peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi mencakup pemenuhan kebutuhan, aksesibilitas dan pengelolaan perguruan tinggi di segala bidang.

Dalam mewujudkan visi-misi, dilakukan program atau kegiatan secara bertahap dan terarah dengan indikator capaian yang jelas dan terukur. Indikator capaian disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), Pemenuhan Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dan ketentuan dari UNISRI berdasarkan capaian periode sebelumnya.

### 6.2. Pokok-pokok Program

Adapun pokok-pokok program kerja pada setiap sasaran dan strategi pencapaian dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 6.2.1**

**Pokok-pokok Program Kegiatan untuk Mencapai Sasaran Peningkatan Capaian Kualitas Pendidikan Berbasis Luaran**

Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan
1. Ketersediaan KPT – KKNi berorientasi Revolusi Industri 4.0 sesuai SNPT dan Standar UNISRI bidang Pendidikan	1.1.Keterlibatan pemangku kepentingan dalam Pemuthahiran kurikulum KPT-KKNI-RI 4.0 1.2.Pembaruan RPS setiap matakuliah sesuai KPT, SNPT dan RI 4.0 1.3.Survey dan pelatihan penerapan metode dan bentuk pembelajaran (AA-Pekerti berbasis Digital) 1.4 Pemenuhan standar EWMP
2. Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang menunjukkan adanya interaksi antar sivitas akademika untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran.	2.1. Pembuatan kebijakan akademik tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mhs 2.2. Pelaksanaan interaksi antar dosen mahasiswa diluar pembelajaran terstruktur 2.3. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah dan pengembangan perilaku kecendekiawanan 2.4. Monev kehadiran dosen 2.5. Monev kehadiran mahasiswa 2.6. Mendatangkan tenaga ahli/ pakar/ dosen dari luar PT.

	2.7.Supervisi dan monev dosen PA 2.8.Monev dosen pembimbing skripsi 2.9.Survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan suasana akademik
3. Pemenuhan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah, mencakup metoda yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing dan kinerja lulusan	3.1.Peningkatan lulus tepat waktu dan indeks prestasi kumulatif serta pengendalian putus studi 3.2.Perwujudan daya saing lulusan
4 Terjalannya kerjasama tingkat nasional dan Internasional di bidang pendidikan	4.1 Implementasi kebijakan pengelolaan dan monev kegiatan kerjasama dalam negeri 1.2.Implementasi kebijakan pengelolaan kerjasama luar negeri bidang pendidikan
5 Implementasi SPMI pada setiap kegiatan Pendidikan dan pengukuran kepuasan pengguna terhadap pelaksanaan Pendidikan	5.1 Pelaksanaan SPMI pada proses pembelajaran 5.2 Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran

**Tabel 6.2.2**

**Pokok-pokok Program Kegiatan untuk Mencapai Sasaran Peningkatan Capaian Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan
1. Peningkatan relevansi penelitian dan PkM dengan peta-jalan yang memayungi Penelitian & PkM Dosen & Mahasiswa sesuai SNPT dan Standar Penelitian, Standar PkM UNISRI	1.1.Pewujudan peta-jalan penelitian & PkM Dosen dan Mahasiswa sesuai SNPT dan Standar UNISRI 1.2.Workshop penelitian dan PkM untuk dosen , mahasiswa 1.3.Pelibatan mahasiswa dalam Penelitian dan PkM Dosen 1.4.Integrasi Penelitian, PkM dalam Pembelajaran 1.5.Pelaksanaan KKN
2. Produktivitas Penelitian dosen dengan sumber dana dari luar	Peraihan sumber dana Penelitian dana mandiri, dalam dan luar negeri
3. Produktivitas PkM Dosen dengan sumber dana dari dalam dan luar negeri	Peraihan sumber dana PkM dosen, dana mandiri, dalam dan luar negeri

4. Peningkatan terbitan karya ilmiah	4.1. Jurnal penelitian terakreditasi 4.2. Jurnal Pengabdian terakreditasi 4.3. Proceeding Nasional ber ISBN 4.4. Proceeding International ber ISBN 4.5. Optimalisasi peran UNISRI PRESS
5. Peningkatan jumlah tulisan ilmiah pada jurnal oleh dosen dan mahasiswa yg skripsi/tesis dan peningkatan pada sitasi artikel	5.1. Publikasi karya ilmiah dosen dan mhs pada jurnal nasional 5.2. Publikasi karya ilmiah dosen dan mhs pada jurnal nasional terakreditasi 5.3. Publikasi karya ilmiah dosen dan mhs pada jurnal internasional 5.4. Publikasi karya ilmiah dosen dan mhs pada jurnal internasional bereputasi 5.5. Tulisan dosen di media masa nasional 5.6. Tulisan dosen di media masa internasional
6. Pewujudan Rekognisi Dosen UNISRI	6.1. Dosen sebagai dosen tamu 6.2. Dosen sebagai keynote speaker 6.3. Dosen sebagai editor /reviewer 6.4. Dosen dapat penghargaan
7. Peningkatan luaran penelitian dan PKM dosen dan mahasiswa dalam bentuk Haki: Paten dan buku ber-ISBN	7.1. Peningkatan jumlah HaKI berupa Patendan paten Sederhana Dosen dan mahasiswa 7.2. Peningkatan jumlah buku ber-ISBN dosen
8. Implementasi hasil kerjasama riset dan Pkm untuk luaran kewirausahaan dan produk inovasi	8.1. Peningkatan UKM yang diinkubasi 8.2. Peningkatan produk ipteks yang dikomersialkan 8.3. Peningkatan lulusan sebagai tenan yang dilatih kewirausahaan
9. Implementasi SPMI dan pengukuran kepuasan pengguna terhadap Penelitian dan PkM	9.1. Implementasi PPEPP terhadap pelaksanaan Penelitian dan PkM sesuai SNPT 9.2. Implementasi pengukuran kepuasan pengguna terhadap Penelitian dan PkM

**Tabel 6.2.3**  
**Pokok-pokok Program Kegiatan untuk Mencapai Sasaran Peningkatan Kualitas Kemahasiswaan, Layanan Mahasiswa dan Alumni**

<b>Strategi Pencapaian</b>	<b>Program/Kegiatan</b>
1. Perekrutan dan Daya Tampung Mahasiswa	1.1. Peningkatan kualitas input mahasiswa 1.2. Peningkatan jumlah mahasiswa asing
2. Optimalisasi peran DEM, HIMADI, HIMAKOM dan	2.1. Pembinaan Ormawa 2.2. Pendampingan kegiatan kemahasiswaan,

HIMAHI dalam peningkatan kompetensi dan softskill mahasiswa	Diklat DEM, dsb. 2.3.Pembimbingan program kemahasiswaan HMPS 2.4.Penyediaan Layanan Penalaran 2.5.Penyediaan Layanan minat bakat 2.6.Penyediaan Layanan Kesehatan 2.7.Penyediaan Layanan Beasiswa
3. Pewujudan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa pada tingkat Nasional dan ASEAN;	3.1.Pewujudan prestasi akademik mahasiswa, kompetisi Ilmiah 3.2.Pewujudan prestasi Non Akademik Mahasiswa (Minat Bakat, Olahraga, Seni)
4.Pewujudan kegiatan pelacakan alumni pada setiap program studi secara terencana dan sistematis	4.1. Pelacakan Alumni Program Studi AN, KOM, HI, sesuai Permenristekdikti
5.Implementasi SPMI pada setiap kegiatan kemahasiswaan dan pengukuran kepuasan	5.1 Implementasi SPMI pada setiap kegiatan kemahasiswaan 5.2 Pengukuran kepuasan pengguna terhadap Kegiatan Kemahasiswaan

**Tabel 6.2.4**  
**Pokok-pokok Program Kegiatan untuk Mencapai Sasaran Peningkatan Kualitas Layanan SDM, Sarana Prasarana, Administrasi dan Keuangan**

Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan
1. Peningkatan kualitas SDM : dosen dan tenaga kependidikan	1.1. Penambahan dosen 1.2. Studi lanjut S3 1.3. Pengajuan Guru Besar 1.4. Pengajuan Jafa 1.5. Pengajuan Serdos 1.6. Pengajuan sertifikasi industri dosen 1.7. Pengajuan sertifikasi kompetensi dosen 1.8. Pengajuan sertifikasi Laboran 1.9. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan
2. Pemenuhan kebutuhan rewards dan punishment, mentoring	2.1. Pemberian penghargaan dosen dan tenaga kependidikan serta mahasiswa
3. Peningkatan pengelolaan kualitas Sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan	3.1. Pemenuhan dokumen pengelolaan sarpras 3.2. Pengadaan sarana pendidikan 3.3. Mendorong pengadaan prasarana pendidikan dan tempat parkir 3.4. Penambahan/ Pembangunan ruang

Ormawa	
	3.5. Pengadaan /Pembangunan prasarana olahraga
4. Peningkatan kecukupan dan aksesibilitas sarana TIK	3.1.Pembangunan infrastruktur jaringan fiber optic 3.2.Pemenuhan kecukupan akses internet 4.3 Pemenuhan keamanan sistem computer 4.4 Penyediaan konten aplikasi untuk pendidikan, penelitain, PkM (repository, dan sejenis Sister, Sijago)
5. Peningkatan kecukupan dan aksesibilitas sarana perpustakaan	5.1. Pemenuhan kebutuhan text book 5.2.Pemenuhan kebutuhan jurnal international 5.3.Pemenuhan Akreditasi Perpustakaan
6. Peningkatan kecukupan dan aksesibilitas sarana laboratorium	6.1.Pemenuhan peralatan lab 6.2. Sertifikasi laboratorium
7. Kecukupan dan aksesibilitas sarana pendidikan, penelitian dan PkM	7.1. Pemenuhan alat tulis habis pakai 7.2. Pemenuhan peralatan, media pembelajaran
8. Peningkatan pengelolaan administrasi dan dokumentasi dan pemenuhan Pangkalan Data UNISRI	8.1 Tata kelola persuratan 8.2 Tata kelola kearsipan 8.3 Tata kelola kepegawaian 8.4 Tata kelola kemahasiswaan 8.5 Tata kelola akademik 8.6 Tata kelola keuangan 8.7 Tata kelola bagian umum dan inventaris 8.8 Tata kelola Registrasi 8.9 Tata kelola laporan PDDIKTI
9. Implementasi SPMI	9.1. Implementasi Monev-in 9.2. Kepuasan pengguna terhadap layanan sarpras
10. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan (perencanaan, alokasi, realisasi, dan pertanggungjawaban)	10.1. Peningkatan penerimaan dari sumber Mahasiswa 10.2. Peningkatan penerimaan dari sumber Non Mhs 10.3. Resrtukturisasi penggunaan dana 10.4. Audit Ekternal oleh KAP

**Tabel 6.2.5**  
**Pokok-pokok Program Kegiatan untuk Mencapai Sasaran Penguatan Kelembagaan yang Sehat dan Dinamis**

Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan
1.Peningkatan kualitas tata pamong	1.1.Penyempurnaan organisasi dan dokumen formal berbasis digital 1.2.. Pelaksanaan Kode Etik yang melembaga 1.3. Pewujudan Enterprise Resources



Planning berbasis digital

1.4.Peningkatan kemampuan pimpinan dalam manajerial

---

2. Kepemimpinan efektif yg meliputi kepemimpinan, organisasi, fungsional dan public	2.1. Penyempurnaan VMTS Fakultas dan Prodi serta sosialisasinya 2.2. Pelaksanaan pengelolaan fungsional dan organisasi berbasis PPEPP 2.3. Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan 2.4. Pelaksanaan diseminasi hasil kerja berupa perencanaan dan laporan tahunan 2.5. Optimalisasi peran kehumasan 2.6. Optimalisasi peran Kerjasama dalam dan luar negeri 2.7. Optimalisasi peran Promosi
3. Pengembangan ragam dan akses pendidikan berbasis digital	3.1 Pembentukan PKSDU 3.2 Pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh /e-learning
4. Implementasi SPMI pada semua unit mulai dari tingkat Universitas hingga Program Studi	4.1 Peningkatan kinerja KPMF & KPMP 4.2. Implementasi PPEPP pada setiap unit kegiatan 4.3.Implementasi SPMI berbasis digital
5. Peningkatan dan Akreditasi institusi, dan Unit Penyelenggara Progam Studi (UPPS/Fakultas)	5.1.Peningkatan Akreditas Program Studi 5.2.Peningkatan peringkat Akreditasi dan Peningkatan PT

---

## **VII. PENUTUP**

Rencana Strategis tahun 2018-2022 adalah dasar pembuatan Rencana Operasional tahun 2018-2022, Arah Kebijakan Umum Yayasan dan Pimpinan Universitas Slamet Riyadi, Program Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Slamet Riyadi. Semua program yang belum sesuai dengan Rencana Strategis ini harus diselaraskan.

Rencana Strategis dijabarkan dalam Rencana Operasional Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu politik (Renop Fisip) dan dilengkapi dengan target-target indikator kinerja untuk mengevaluasi keberhasilan program-program yang tercantum di atas dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan dalam rangka menjalankan program-program tersebut.

Manusia wajib menyusun perencanaan yang terukur, semangat dan komitmen yang tinggi serta doa, akan memberikan hasil yang terbaik. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan petunjuk dan perlindungan kepada kita semua. ....Aamin !!!